## PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* DI SD NEGERI 37 SUNGAI BANGEK

## Anggia Maryesa 1, Pebriyenni 2, Erwinsyah Satria 1

 <sup>1</sup> Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar
 <sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: gia.maryesa@gmail.com

#### Abstract

This research of background overshadow by lack of enthusiasm learn student, marked with lack of student enthusiasm in discusing and doing duty in course of study of PKN so that affect at result learn student. This research aim make-up of result and enthusiasm learn class student of V SD Negeri 37 Sungai Bangek by using strategy of Crossword Puzzle. This Research is class action research with student 19 student. Research data obtained through observation, sheet activity of teacher, enthusiasm observation sheet, enthusiasm enquette sheet learn, sheet assessment of domain of afectif and cognitive student. Result of research show make-up of result and enthusiasm learn student each every its cycle. Average student enthusiasm observation score at enthusiasm indicator discuse at cycle of I 60,52% student getting value  $\ge 74$ , at cycle of II mount to reach 100% getting value  $\ge 74$ . While student enthusiasm average do duty at cycle of I 60,52% getting value >74. At cycle of II mount to reach 100% student getting value ≥74. Enquette cycle student enthusiasm average of I 41,14%. At cycle of II mount to reach 92,33%. Average result of learning cognate domain of cycle student of I tired 43,94 mounting to reach 78,15 at cycle of II. Average result of learning domain student of afektif mount respon mount from 66,66% reaching 88,59% at cycle of II. Pursuant to research concluded that result and enthusiasm learn class student of V at study of PKn SD Negeri 37 Sungai Bangek can be improved through strategy of Crossword Puzzle.

Keyword: Crossword Puzzle, Enthusiasm, Result of Learning, PKn.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal pokok yang dimiliki oleh setiap manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan akan mencapai hasil yang optimal jika semua komponen pembelajaran saling mendukung. Pendidikan formal yang dilalui oleh semua peserta didik adalah pendidikan pada Sekolah Dasar (SD). Salah satu mata

pelajaran yang akan dipelajari siswa di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Proses pembelajaran PKn di SD perlu diupayakan terjadinya pembelajaran yang bermakna dengan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membangun sendiri pengetahuannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada proses PKn, pembelajaran peneliti mengidentifikasi masalah bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada proses pembelajaran dan minat siswa dalam pembelajaran juga kurang. kemampuan siswa dalam pelajaran hanya 2 orang memahami (10,52%) dan kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran dengan baik hanya 4 orang (21,05%), dengan kata lain kemampuan siswa secara keseluruhan merespon pembelajaran belum baik dan belum mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V Ibuk Yuliane pada tanggal 14 Februari 2014 di SD Negeri 37 Sungai Bangek, menyatakan bahwa: Beberapa kesulitan selama berlangsung pembelajaran diantaranya siswa berminat dalam kurang pembelajaran. Belajar harus ada permainan, kalau hanya menerangkan dan membuat latihan, anak-anak jadi loyo, pada waktu diskusi kelompok, kerjasama siswa ok, tanggung jawab siswa ada, disiplin siswa kurang. Jika diberi tugas di sekolah siswa cenderung suka didesak dan jika diberi PR siswa suka mendiskonnya. Kalau memang nilai asli, semua siswa tidak tuntas, kecuali ada penambahan nilai dari latihan, PR dan remedi.

penjelasan tersebut dapat Dari disimpulkan bahwa pelajaran PKn di SD Negeri 37 Sungai Bangek belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru cenderung membuat suasana pembelajaran vang monoton, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PKn adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran crossword puzzle menurut Zaini, dkk. (2005:73), strategi pembelajaran teka-teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif semenjak awal pembelajaran.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan proses pembelajaran PKn melalui strategi crossword puzzle guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 37 Sungai Bangek. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- Peningkatan minat berdiskusi siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 37 Sungai Bangek melalui strategi crossword puzzle.
- 2. Peningkatan minat siswa kelas V dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran

- PKn di SD Negeri 37 Sungai Bangek melalui strategi *crossword puzzle*.
- Peningkatan kemampuan siswa kelas V dalam memahami materi pembelajaran tentang menghargai keputusan bersama di SD Negeri 37 Sungai Bangek melalui strategi crossword puzzle.
- Peningkatan kemampuan siswa kelas V merespon pembelajaran PKn di SD Negeri 37 Sungai Bangek melalui strategi *crossword puzzle*.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK Suhardjono (2012:58) adalah, "Penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya". Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 37 Sungai Bangek, kelurahan Balai Gadang, kecamatan Koto Tangah, Padang. Jarak dari ibukota padang kira-kira 11 km, dengan fasilitas 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS dan 1 ruang sholat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek yang mana orang, 7 orang jumlah siswanya 19 perempuan dan 12 laki-laki. orang Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Siklus I tanggal 2 dan 9 Mei 2014, Siklus II tanggal 16 dan 23 Mei 2014. Berdasarkan RPP dengan SK: 4. Menghargai keputusan bersama.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2012:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: pelaksanaan tindakan, perencanaan, pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan indikator minat siswa. KKM pada mata pelajaran PKn semester 1 adalah 78 dan semester 2 adalah 74, skor persentase indikator keberhasilan belajar siswa yaitu:

- 1. Minat berdiskusi siswa dari 47,36% mencapai 97,36%.
- Minat mengerjakan tugas siswa dari 47,36% mencapai 97,36%.
- 3. Kemampuan memahami siswa dari 10,52% mencapai 60,52%.
- 4. Kemampuan merespon siswa dari 21,05% mencapai 71,05%.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh melalui proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi, dalam PTK observasi dapat mengukur dan menilai hasil dan proses belajar, Sudjana (2012:84). Observasi dilakukan di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek, dimana observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2. Tes, merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa.
- 3. Non tes berupa skala sikap dilakukan untuk menilai sikap siswa.
- 4. Angket dilakukan untuk mengukur minat siswa.
- Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PKn. Alat yang dipakai dalam mendokumentasikan adalah kamera.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

 Lembar Angket minat siswa dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn dengan berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi.

- 2. Lembar tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memperoleh pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa menguasai materi pelajaran PKn.
- 3. Lembar skala sikap atau non tes dirancang untuk mengamati dan menilai sikap siswa dalam merespon pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Adapun sikap siswa yang akan dinilai yang tampak dari aspek disiplin dan tekun.
- 4. Lembar observasi aktivitas guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran.
- Lembar observasi minat belajar siswa yang diamati adalah perilaku atau respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6. Kamera, digunakan untuk meliputi semua aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung yang nantinya akan di dokumentasikan.

Hasil penelitian dalam peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek melalui strategi *crossword puzzle* dapat dikatakan berhasil apabila pada waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa berdiskusi dengan

baik dan mengerjakan latihan yang diberikan, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran sampai yang menghambat proses pembelajaran.

## 1. Analisis Data Minat Belajar Siswa

Strategi pembelajaran *crossword* puzzle di katakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa apabila pada waktu pembelajaran siswa mampu berdiskusi dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

### 2. Analisis Data Pembelajaran Guru

Pada analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik kuantitatif, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan total skor maksimal 20.

# 3. Analisis Data Rata-rata Tes Hasil Belajar

Jika hal-hal di atas bisa tercapai/terjadi, berarti penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat dikatakan bisa meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek.

## 4. Analisis Data Hasil Angket

Data angket yang telah terkumpul, dihitung dan ditabulasikan menurut masing-masing indikator.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisi *observer* guru terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran yang guru laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn belum optimal, penjelasannya sebagai berikut:

# Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)

Hasil observasi aktivitas guru siklus I. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Analisis Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek pada Siklus I

Sungai Bangek pada Sikius i			
Pertemuan	Jumlah	Analisis	Kategori
	skor		
1	14	70	Baik
2	15	75	Baik
Rerata		72.5	Baik

# 2. Data Hasil Observasi Minat siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini dapat didapatkan melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minatnya adalah siswa diskusi dan mengerjakan tugas. Persentase hasil analisis minat siswa dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2: Jumlah dan Persentase Minat Siswa dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle* di SD Negeri 37 Sungai Bangek pada Siklus I

DIKIUS I			
	Rata-rata minat		
Keterangan	Diskusi	Mengerjakan	
	Diskusi	tugas	
	60,52%	60,52%	
Jumlah siswa	19		
Persentase	60,52%		
Keterangan	Banyak		

# 3. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes ranah kognitif terkait tes akhir siklus I, siswa yang tuntas tes akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3: Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Tes Akhir Siklus) pada siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang	19	-
mengikuti tes		
Jumlah siswa yang	2	-
tuntas		
Jumlah siswa yang	17	-
tidak tuntas		
Rata-rata skor siswa	43,94	74

## 4. Lembar Angket

diisi di Lembar angket ini pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar angket pada siklus I diisi oleh 19 orang siswa. Lembar angket ini digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran yang mana diisi oleh siswa sendiri. Sedangkan pada lembar observasi minat belajar siswa itu diisi oleh observer. Oleh karena itu antara data yang ada pada angket dengan data yang ada pada lembar observasi minat terjadi perbedaan yang signifikan.

Guru melihat bahwa di indikatorindikator yang belum mencapai target
tersebut, siswa kebanyakan malas dalam
mengerjakan tugas. Dengan demikian
dapat disimpulkan bahwa minat siswa
dalam pelajaran pada siklus I masih belum
optimal dan belum seluruhnya mencapai
indikator keberhasilan, maka dari itu perlu
dilakukan perbaikan pada siklus
berikutnya.

### 5. Lembar Penilaian Ranah Afektif

Lembar penilaian ranah afektif ini diisi di pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar penilaian ranah afektif ini digunakan untuk mengukur kemampuan merespon siswa. Hasil penilaian ranah afektif pada siklus I pada Tabel 4.

Tabel 4: Lembar Penilaian Ranah Afektif pada Pembelajaran PKn dengan Strategi *Crossword Puzzle* di SD Negeri 37 Sungai Bangek Siklus I

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari instrument penilaian afektif dapat disimpulkan sebagai berikut.

	Jumlah		Jumlah	Rata-
Pertemuan		Persentase	Siswa	rata
reiteilluali		reisemase	Belum	Hasil
Tuntas		Tuntas	Belajar	
1	4 orang	21,05%	15 orang	56,13
2	11	57,89%	8 orang	77,19
	orang			

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan strategi crossword puzzle pada pembelajaran PKn siswa kelas V di SD Negeri 37 Sungai Bangek kelurahan Balai Gadang kecamatan Koto Tangah Padang dilakukan bersama dengan tindakan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan akhir.pengamatan yang dilakukan pada tindakan pertama dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

# Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (aspek guru)

Hasil observasi aktivitas guru sikllus II dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5: Analisis aktivitas guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *Crossword Puzzle* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah	Analisis	Kategori
	skor		
I	17	85	Sangat
			Baik
II	18	90	Sangat
			Baik
Rerata		87,5	Sangat
			Baik
Analisis aktivitas guru Siklus II			

# 2. Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini dapat didapatkan melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minatnya adalah siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas. Persentase hasil analisis minat siswa dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6: Jumlah dan Persentase Minat Siswa dalam Pembelajaran PKn menggunakan strategi *Crossword Puzzle* di SD Negeri 37 Sungai Bangek pada Siklus II

	Rata-	rata minat	
Keterangan	Diskusi	Mengerjakan	
	Diskusi	tugas	
	100% 100%		
Jumlah siswa	19		
Persentase	100%		
Keterangan	Banyak Sekali		

Rerata persentase minat siswa berdiskusi pada siklus II adalah 100% tergolong dalam kategori banyak sekali. Rerata persentase minat siswa mengerjakan tugas pada siklus II adalah 100% tergolong dalam kategori banyak sekali.

# 3. Data Hasil Belajar pada tes akhir siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait tes akhir siklus II, siswa yang tuntas tes akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 7: Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Tes Akhir Siklus) pada siklus II

Uraian	Nilai	Target	
Jumlah siswa yang	19	-	
mengikuti tes			
Jumlah siswa yang tuntas	15	ı	
Jumlah siswa yang tidak	4	-	
tuntas			
Rata-rata skor siswa	78,15	74	

## 4. Lembar Angket

Lembar angket ini diisi dipertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar angket pada siklus II, diisi oleh 19 orang siswa. Lembar angket ini digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran yang mana diisi oleh siswa sendiri. Sedangkan pada lembar observasi minat belajar siswa itu diisi oleh *observer*. Oleh karena itu antara data yang ada pada angket dengan data yang ada pada lembar observasi minat terjadi perbedaan yang signifikan.

#### 5. Lembar Penilaian Ranah Afektif

Lembar penilaian ranah afektif ini diisi di pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar penilaian ranah afektif ini digunakan untuk mengukur kemampuan merespon siswa. Hasil penilaian ranah afektif pada siklus I pada Tabel berikut:

Tabel 8: Lembar Penilaian ranah Afektif pada pembelajaran PKn dengan Strategi *Crossword Puzzle* di SD Negeri 37 Sungai Bangek Siklus II.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari instrument penilaian afektif dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertemuan	Jumlah	Persent	Jumlah	Rata-
	Siswa	ase	Siswa	rata
	Tuntas		Belum	Hasil
			Tuntas	Belajar
1	13 orang	68,42%	6 orang	85,96
2	15 orang	78,94%	4 orang	91,23

#### Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* telah berdampak positif pada siswa yang mana proses pembelajaran melalui kelompok kecil dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan strategi crossword puzzle yang telah dilaksanakan dapat terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terbukti dari kenaikan ratapersentase untuk masing-masing indikator keberhasilan pada aktivitas guru yang telah ditetapkan. Dengan demikian, meningkatnya minat siswa dalam belajar PKn diharapkan hasil belajar serta nilai siswa juga meningkat. Hal tersebut dijelaskan dengan rinci di bawah ini:

## 1. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi kondusif yang mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuan yang dimilikinya secara langsung.

Tabel 9: Persentase Rerata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Indikator Minat	Rerata Persentase		
Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II	
Siswa berdiskusi	60,52%	100%	
Siswa mengerjakan tugas	60,52%	100%	
Rerata kedua siklus	60,52%	100%	

## 2. Angket Minat Belajar Siswa

Angket siswa pada siklus I mencapai rata-rata 41,14 hal ini termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II meningkat mencapai 92,33 termasuk dalam kategori sangan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 10: Rerata Angket Minat Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn di SD Negeri 37 Sungai Bangek.

Siklus	Rerata Persiklus
I	41,14
II	92,33
Rerata	66,73

## 3. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan seorang siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaaan dan pelaksanaan pembelajaran dari guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II yang mana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Rerata kegiatan pembelajaran guru dalam pembelajaran PKn dengan strategi *crossword puzzle* di kela V SD Negeri 37 Sungai Bangek pada siklus I dan II

Siklus	Rerata per Siklus
I	72,5
II	87,5
Rerata	80

## 4. Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus

Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif tingkat pemahaman adalah 43,94. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,15. Meningkatnya minat siswa pada proses pembelajaran dapat berperan aktif dalam peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga dengan meningkatnya minat belajar PKn maka hasil belajar PKn siswa juga meningkat.

Tabel 12 : Rerata Hasil Tes Akhir Siklus siswa pada Siklus I dan II.

Siklus	Rerata
I	43,94
II	78,15

# 5. Rerata Penilaian Ranah Afektif pada siklus I dan siklus II

Pada siklus I indikator sikap disiplin dan tekun reratanya yaitu 66,66%. Dalam hal ini masuk pada kriteria keberhasilan cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang reratanya 88,59%.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

### Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SD Negeri 37 Sungai Bangek.

- Minat berdiskusi siswa kelas V meningkat dari 60,52% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Pada pembelajaran PKn dengan strategi crossword puzzle di SD Negeri 37 Sungai Bangek.
- Minat mengerjakan tugas siswa kelas
   V meningkat dari 60,52% pada siklus I
   menjadi 100% pada siklus II. Pada
   pembelajaran PKn dengan strategi
   crossword puzzle di SD Negeri 37
   Sungai Bangek.
- 3. Hasil belajar siswa aspek kognitif tingkat pemahaman pada siklus I mendapat rerata 43,94 meningkat pada siklus II mencapai 78,15. Pada pembelajaran PKn dengan strategi crossword puzzle di SD Negeri 37 Sungai Bangek.
- 4. Hasil belajar siswa aspek afektif tingkat respon pada siklus I sebesar 66,66% meningkat pada siklus II mencapai 88,59%. Pada pembelajaran PKn dengan strategi *crossword puzzle* di SD Negeri 37 Sungai Bangek.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* sebagai berikut:

- 1. Pada minat siswa diskusi seharusnya guru lebih membimbing siswa dengan baik dan bagus setelah menggunakan strategi *crossword puzzle*.
- 2. Pada minat siswa mengerjakan tugas seharusnya guru lebih memotivasi siswa agar semangat dalam mengerjakan tugasnya setelah menggunakan strategi *crossword* puzzle.
- 3. Pada hasil belajar siswa, seharusnya guru meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek terlebih dahulu dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* maka setelah itu hasil belajar pun akan meningkat.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. Supardi. Suhardjono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas
- Hendrizal. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah Sebuah Studi Kasus*. Padang:

  Bung Hatta University Press

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- ilmu Sosial*. Jakarta Selatan:

  Salemba Humanika
- Kaelan. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja
  Rosdakarya.
- Mel, Silberman. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nursi. Pebriyenni. 2007. Bahan Ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Padang: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rujukanmakalah,

  (<a href="http://rujukanmakalah.blogspot.c">http://rujukanmakalah.blogspot.c</a>
  om/2013/01/strategipembelajaran-crosswordpuzzle.html) diakses tanggal 17
  January 2013.
- Ruminiati. 2007. Bahan Ajar Pengembangan Pendidikan Kewargane garaan SD. Direktorat Jenderal .Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabri, Ahmad. 2007. Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching. Ciputat: Quantum Teaching.
- Silberman, Mel. 2009. *Crossword Puzzle*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
  Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative

  Learning Teori dan Aplikasi

  PAIKEM. Yogyakarta:

  Paradigma.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor* yang *Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudin, Uyu. Rukmana, Ade.
  Ardiwinata, S Jajat. Nurillah,
  Lily. 2006. Evaluasi
  Pembelajaran Sekolah Dasar.
  Bandung: UPI Press.
- Yamin, Martinis. 2013. Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Zaini, Hisyam. 2005. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.